

BAB III

GAMBARAN WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Harian Umum *BeritaPagi*

Kantor Harian Umum *BeritaPagi* terletak di jalan Talang Kerangga No.33, kelurahan Ilir Barat I Palembang. Lokasi tersebut cukup strategis dan mudah dijangkau dari semua penjuru kota Palembang sehingga memudahkan wartawan untuk bekerja. Harian Umum *BeritaPagi* Palembang berdiri pada tanggal 9 Mei 2005. Latar belakang berdirinya yaitu selain faktor peluang bisnis di bidang industri media massa yang masih terbuka, juga didasari oleh keinginan untuk ikut memberikan sumbangsih kepada publik Sumatera Selatan melalui informasi dan pemberitaan.

Pendirian HU *BeritaPagi* tidak lepas dari sosok dibelakangnya yang memang memiliki komitmen tinggi untuk kemajuan media di Sumsel. Keluarga besar Noerdin Pandji adalah penyokong utama sekaligus pemegang saham perusahaan ini. Pada awalnya Pemimpin Umum secara resmi dipegang oleh Joes Noerdin kemudian dalam perjalanan penerbitan *BeritaPagi*, Pemimpin Umum dipercayakan kepada Dodi Reza Alex, Pemimpin Redaksi yang semula dipegang oleh Atal S Depari kemudian diserahkan ke Iman Handiman, dan Pemimpin Perusahaan yang awalnya Riduan Tumenggung kemudian diganti oleh Muchlis Arifin.

BeritaPagi sendiri hadir di bawah bendera Panji Media Network (PMN), sebuah jaringan bisnis di Sumatera Selatan yang bergerak di berbagai bidang, mulai dari penerbitan koran, tabloid, percetakan, penyiaran radio, hingga televisi. Kekuatan

bendera bisnis ini menjadi pendorong utama kekuatan *BeritaPagi* untuk bersaing dengan media lain, yang secara perlahan-lahan mengembangkan usaha bisnisnya.

Pada tahap awal, jangkauan Harian Umum *BeritaPagi* hanya masyarakat di Kota Palembang dan sekitarnya (Ogan Ilir dan Banyuasin). Akan tetapi dalam rentang enam tahun perjalanannya, HU *BeritaPagi* menjangkau seluruh wilayah kabupaten dan kota di Sumsel, dan bahkan jakarta untuk kalangan tertentu. Dalam penyebaran suatu informasi kepada pembaca atau masyarakat media haruslah bebas bertanggung jawab, tidak memihak, serta murni melepas dari kepentingan bisnis, kepemilikan atau pengelola. Harus membawa visi dan misi itu berdasarkan kepentingan publik dengan landasan Kode Etik Wartawan Indonesia. Harian Umum *BeritaPagi* kaitannya dengan kepemilikan putra daerah sumatera selatan hanya sekedar aset sumatera selatan. Melainkan dikelola oleh perusahaan dan untuk perusahaan.

Redaksi di Harian Umum *BeritaPagi* mempunyai kebijaksanaan untuk menurunkan atau tidak sebuah berita berlandaskan Kode Etik Wartawan Indonesia dengan landasan hukum UUD pers No. 40. Secara operasional Harian Umum *BeritaPagi* juga memiliki mekanisme rapat redaksi. Selain itu, ada kebijakan moral, aspek kepentingan publik atau masyarakat, menarik atau tidak untuk disiarkan sehingga berita menjadi layak atau tidak untuk diterbitkan.

Harian Umum Berita Pagi, setiap terbit dicetak dengan oplah 5.000 aksemplar, dengan 12 halaman. Selama beberpa bulan dan selanjutnya oplah mengalami peningkatan. Belum sampai satu tahun, sudah menjadi 16 halaman dengan oplah

mencapai 6.000-7.000 eksemplar. Memasuki tahun kedua, terbit 24 halaman dan wilayah pemasaran menjangkau seluruh Sumatera Selatan, yang pada awalnya baru didistribusikan di Palembang dan sekitarnya. Oplah pun terus meningkat mencapai 10.000 eksemplar. Hingga saat ini memasuki tahun ke-6, Harian Umum *BeritaPagi* mencapai catatan oplah berkisar 13.000 eksemplar per-hari.

Konsekuensi logisnya, persaingan antara media yang ada justru semakin kuat. Sasaran pembaca yang sama dengan orientasi yang juga tidak jauh berbeda membuat masing-masing media harus pandai-pandai mencari celah untuk merebut pembaca. Kekuatan pemberitaan, tampilan fisik media, hingga ke jaringan pemasaran harus jadi perhatian utama.

Sementara itu pangsa pasar yang dibidik oleh harian ini mengacu pada format umum, adalah seluruh lapisan masyarakat di Sumatera Selatan. Bidikan awal tidak mengacu pada salah satu kelompok masyarakat, namun diharapkan bisa mengacu pada semua kalangan. Memang pada perkembangannya, komunitas menengah ke bawah paling banyak memberikan respon, namun secara riil sebenarnya hampir semua kalangan sudah tersentuh oleh media ini, bisa dikatakan pangsa pasar media ini adalah seluruh elemen masyarakat di Sumatera Selatan.

B. Visi dan Misi Harian Umum *BeritaPagi*

Visi utama media ini adalah mencerdaskan dan memajukan media informasi sebagai kebutuhan masyarakat Sumatera Selatan. Makna yang terkandung dalam visi ini cukup luas yaitu seluruh masyarakat di Bumi Sriwijaya. Mencerdaskan tidak hanya sekedar memberikan informasi yang cepat dan tepat, tetapi juga memberikan

pemahaman kepada masyarakat (pembaca) sekaligus motivator bagi masyarakat Sum-Sel pada umumnya, serta memajukan media informasi sebagai peluang bisnis di bidang industri media massa.

Secara operasional Harian Umum *BeritaPagi* memiliki mekanisme rapat redaksi dalam keputusan untuk menurunkan atau tidak menurunkan sebuah berita, selain itu ada kebijakan moral, serta aspek kepentingan publik secara keseluruhan atas suatu berita diturunkan atau tidak dan menarik atau tidak untuk diberitakan.

Prinsip utama yang dipakai Harian Umum *BeritaPagi* adalah menasionalkan yang lokal dan melokalkan yang nasional. Maksudnya adalah persoalan-persoalan daerah sesungguhnya punya nilai kepentingan nasional seperti, lumbung pangan, lumbung energi, sekolah gratis, berobat gratis, yang awalnya adalah masalah-masalah lokal namun bisa berimbas dan memberikan dampak secara nasional. Sementara melokalkan nasional maksudnya adalah menarik isu-isu nasional sehingga menjadi perhatian masyarakat di Sumatera Selatan. Harian Umum *BeritaPagi* memiliki dasar-dasar hukum baik dalam hal perusahaan maupun dalam hal penerbitan. Landasan etika Harian Umum Berita Pagi yakni Kode Etik Wartawan Indonesia dengan landasan hukum UUD pers No.40.

C. Sistem Organisasi Harian Umum *Berita Pagi*

Harian Umum *BeritaPagi* juga memiliki struktur organisasi yang diduduki oleh beberapa bagian penting. Terdiri dari Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, Pemimpin Perusahaan yang masing-masing posisi dilengkapi dengan unit-unit kerja lainnya, seperti pemimpin umum dilengkapi dengan Wakil

Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi yang membawahi Redaktur Pelaksana, Sekertaris Redaksi dan Awak Media lainnya (wartawan), juga bidang usaha yang menjadi sirkulasi pemasukan biaya pemasangan iklan dan penerbitan. Serta bagian-bagian pekerjaan lainnya sesuai dengan perbidangan masing-masing.

Pemimpin Umum dituntut untuk memiliki pendidikan di bidang persuratkabaran atau usaha-usaha yang menguntungkan organisasinya, serta dalam pelaksanaan manajemennya menguasai seluruh organisasi Harian Umum *BeritaPagi*. Pemimpin redaksi memiliki kebijakan dan pengawasan terhadap berita yang dimuat dan wilayah kekuasaan terhadap berbagai redaktur khusus lainnya seperti redaktur masing-masing desk (Halaman/Rubrik). Redaktur melaksanakan teknis operasional sehari-hari menyangkut produk media, terbitan berita yang ditetapkan dari hasil rapat proyeksi dan sekretaris redaksi yang mengkoordinasi kerja para editor dari masing-masing desk.

Banyaknya desk tergantung pada banyaknya masalah yang digolongkan dalam penerbitan, seperti desk kota (mengelolah pemberitaan yang terjadi di kota) desk daerah (mengelolah pemberitaan yang terjadi di daerah) desk ekonomi (mengelolah pemberitaan tentang perekonomian), desk Nasional (mengelolah pemberitaan nasional), desk hiburan dan pendidikan (mengelolah pemberitaan tentang hiburan dan pendidikan) desk hukum &kriminal (mengelolah pemberitaan hukum dan kriminal) desk mancanegara (mengelolah pemberitaan mancanegara) desk olahraga (mengelolah pemberitaan olahraga) dan desk foto (mengelolah gambar atau foto pemberitaan atau informasi tentang peristiwa-peristiwa).

Tiap-tiap desk Harian Umum *BeritaPagi* di kota Palembang terdapat masing-masing wartawan di berbagai bidang sesuai dengan penempatan desknya, di bagian desk daerah wartawan memegang liputan atau responden satu wartawan merangkap ke semua desk yang ada di daerah. Jadi, semua bidang di tangani mulai dari pemerintahan, ekonomi, hukum, dan sebagainya.

Keterangan :

- Pemimpin Redaksi adalah orang yang tugasnya adalah sebagai pemimpin, pembimbing, pembina dan juga penanggung jawab atas keredaksian dan produk jurnalistik.
- Redaktur Pelaksana
Bertanggung jawab kepada operasional keredaksian pelaksana kegiatan jurnalistik sehari-hari. Sebagai pengontrol apakah tugas keredaksian dapat terlaksana dengan baik.
- Redaktur
Tugasnya sebagai penanggung jawab untuk halaman yang ia pegang dan sebagai pembimbing wartawan yang bekerja pada halaman tersebut.
- Wartawan
Adalah yang bertugas sebagai pencari, peliput, mendapatkan dan menulis berita.
- Lay Outer
Tugasnya adalah sebagai penata dan pengatur halaman yang ia pegang seperti halnya menata foto, logo, gambar dan sebagainya.

51 dan 52 Struktur

D. Proses Keredaksian

Berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik, prinsip ini berlaku bagi berita yang sifatnya diduga. Kita harus bisa mencari dan menciptakan berita. Sebelum seorang wartawan turun atau diturunkan ke lapangan, ia harus lebih dulu melakukan perencanaan dengan melaksanakan rapat redaksi seputar berita-berita yang akan dimuat. Setiap surat kabar memang selalu mengadakan rapat yang dihadiri oleh para redaktur berita yang akan dimuat. Selanjutnya pengorganisasian, redaktur mengkoordinasikan wartawan/koresponden untuk meliput atau mencari berita sesuai dengan rapat redaksi yang sudah dilaksanakan.

Berita yang sifatnya tiba-tiba atau tak terduga, kita harus bisa dan pandai berburu. Kita harus *hunting*. Sebagai pemburu, sebagai *hunter*, kita harus memiliki beberapa kemampuan dasar, kepekaan berita yang tajam (*sense of news*), daya pendengaran berita yang baik (*hear of news*), mengembangkan daya penciuman berita yang tajam (*noise of news*), mempunyai tatapan penglihatan berita yang jauh dan jelas (*news seeing*), dan senantiasa diperkaya dengan berbagai pengalaman berita yang dipetik dan digali langsung dari lapangan (*news experiences*).

Selanjutnya tugas redaktur (*managing editor*) dan pemimpin redaksi, adalah senantiasa memberikan inspirasi, motivasi, memimpin rapat proyeksi, memberikan penekanan tentang visi dan aksentuasi peliputan berita, dan akhirnya melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja redaksi. Dalam pelaksanaan peliputan, wartawan

harus meliput sesuai bidang berita masing-masing. Biasanya wartawan menyerahkan minimal tiga buah berita dalam sehari dan berita diedit atau disunting oleh redaktur.

E. Rubrik Spirit Sumatra Selatan Harian Umum *BeritaPagi*

Spirit Sum-sel untuk nama rubrik yang isinya memuat seluruh berita yang berasal dari kabupaten Sumatera Selatan, Spirit Sum-Sel berarti semangat atau perjuangan dari masyarakat Sumatera Selatan yang terdiri dari beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. *BeritaPagi* menghendaki berita-berita yang dimuat di halaman ini dapat memberikan semangat untuk pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.

Isi rubrik ini tidak terdapat berita kriminal, hanya memuat berita pembangunan, kultur masyarakat, budaya yang ada di tengah-tengah masyarakat Sumatera Selatan. Untuk memenuhi isi rubrik ini maka manajemen *BeritaPagi* mengangkat beberapa wartawan daerah diantaranya, Pemerintahan, Ogan Ilir, Banyuasin, Lubuklinggau, Muaraenim, Empatlawang, Lahat, Musirawas, Ogan Kemering Ilir, Ogan Komering Ulu, OKU Selatan, OKU Timur, Prabumulih/Pali, Pagaralam, Banyuasin, yang ada di Sumatera Selatan.

Setiap kabupaten mempunyai nilai berita untuk dipublikasikan kepada masyarakat. Sedangkan kebijakan dari *BeritaPagi* sudah menempatkan wartawannya di daerah kabupaten masing-masing. Sehingga bisa menghemat waktu untuk pencarian berita di daerah Sumatera Selatan, setiap berita yang di dapat oleh wartawan hanya dikirim lewat via email jadi tidak memakan waktu untuk ke kantor *Berita Pagi*.

F. Nama-Nama Wartawan Yang Bertugas Di Daerah Kabupaten Sumatera

Selatan. Tabel 1.3

No	Nama	Posisi
1	Arif Agung	Wartawan Muba
2	RA. Amrina Rosyada	Wartawan Ogan Komering Ilir
3	Henny Primasari	Wartawan Ogan Ilir
4	Nurul Hudi	Wartawan Muaraenim
5	Frans Kurniawan	Wartawan Lubuklinggau
6	Marwan Ashari	Waratwan Musirawas
7	Mewan Haqulana	Wartawan Banyuasin
8	Habibi M Aridi	Wartawan Prabumulih/Pali
9	Bobby Harta Irtanto	Wartawan OKU Selatan
10	Sofi Retorika	Waratwan Lahat
11	Sidarta	Wartawan Pagar Alam
12	Suyanto	Wartawan OKU Timur

RUBRIK SPIRIT SUMSEL HARIAN UMUM *BERITAPAGI*



Gambaran dari isi rubrik spirit sumpsel harian umum *beritapagi*

